



## ***Case Report: Terapi Massage Efflurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Lansia Bedrest***

**Milawanti Hasan**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Nina Dwi Lestari**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (55183) Indonesia

Korespondensi E-mail: [milawantizakir@gmail.com](mailto:milawantizakir@gmail.com)

**Abstract. Background:** *Decubitus or pressure ulcer sores are conditions that occur due to pressure, friction or a combination of pressure and strain on protruding bone areas, this can occur in the elderly who experience bedrest or limited mobility. Objective:* *To apply massage efflurage intervention with virgin coconut oil (VCO) to the risk of decubitus of bedrest patients. Methods:* *The method in this study was used a case report with massage efflurage intervention with virgin coconut oil in elderly bedrest patients, carried out for 3 days. Result:* *The results of this case study showed that after nursing intervention with efflurage massage with virgin coconut oil, the risk of decubitus decreased from high risk to medium risk. Conclusion:* *Massage efflurage therapy with virgin coconut oil is effective in preventing decubitus in elderly people who experience limited mobilization*

**Keywords:** *Massage Efflurage, Virgin Coconut Oil (VCO), Elderly, Decubitus, Pressure Ulcer*

**Abstrak. Latar Belakang:** Dekubitus atau luka tekan adalah kondisi yang terjadi diakibatkan oleh tekanan, gesekan maupun kombinasi tekanan dan regangan pada area tulang yang menonjol, hal ini dapat terjadi pada lansia yang mengalami *bed rest* atau terbatasnya mobilitas. **Tujuan:** Menerapkan intervensi keperawatan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (VCO)* terhadap risiko dekubitus pasien *bed rest*. **Metode:** Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan kasus (*case report*) dengan intervensi keperawatan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien lansia *bed rest*, dilakukan selama 3 hari. **Hasil:** Hasil studi kasus ini menunjukkan setelah dilakukan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* risiko dekubitus menurun dari risiko tinggi menjadi risiko sedang. **Kesimpulan:** Terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* efektif untuk mencegah dekubitus pada lansia yang mengalami keterbatasan mobilisasi

**Kata kunci:** *Massage Efflurage, Virgin Coconut Oil (VCO), Lansia, Dekubitus, Luka Tekan*

## LATAR BELAKANG

Dekubitus atau luka tekan adalah kondisi yang terjadi diakibatkan oleh tekanan, gesekan maupun kombinasi tekanan dan regangan pada area tulang yang menonjol, hal ini dapat terjadi pada lansia yang mengalami *bed rest* atau terbatasnya mobilitas (Endah Janitra et al., 2019). Kondisi tirah baring lama atau imobilitas akan menimbulkan konsekuensi kulit akan mengalami penekanan yang dapat merubah formasi jaringan lunak didaerah tonjolan tulang, risiko dekubitus pada populasi lansia dapat berdampak serius terhadap kesehatan dan menurunkan kualitas hidup lansia (Marina et al., 2020.).

Data *National Pressure Ulcer Adviser Panel* (NPUAP) mengungkapkan bahwa insiden dekubitus menunjukkan dari 0,4% menjadi 38% dalam perawatan akut, 2,2% menjadi 23,9% dalam perawatan jangka panjang, dan 0,1% sampai 17% dalam perawatan rumah, prevalensi dekubitus di Amerika sekitar 25%, di Eropa sebanyak 10,5% dan di Inggris dari 6,7% ke 42,7%, dan di Indonesia secara keseluruhan sebanyak 33% (Pahria & Adiningsih, 2023)

Lansia yang mengalami *bed rest* beresiko mengalami dekubitus, terjadinya dekubitus disebabkan karena kurangnya monitoring dan perawatan kulit bagian yang tertekan, sehingga berdampak terjadinya gangguan integritas kulit pada bagian yang tertekan lama (Nisak et al., 2019). Dekubitus menyebabkan terjadinya kerusakan integritas kulit sehingga dapat meningkatkan terjadinya risiko infeksi (Badrujamaludin et al., 2022).

Salah satu terapi yang dilakukan dalam pencegahan dekubitus ialah *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* yang dapat meningkatkan sirkulasi darah, suplai oksigen dan nutrisi yang cukup dapat disalurkan ke jaringan kulit dan penggunaan VCO dapat membantu menghaluskan, meningkatkan kelembapan dan elastisitas kulit (Santiko & Faidah, 2020). Efek antiinflamasi dan antimikroba pada VCO dapat membantu mengurangi peradangan pada kulit lansia bedrest, sehingga hal ini dapat mencegah terjadinya dekubitus (Armi, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut *case report* ini bertujuan untuk memberikan intervensi keperawatan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* untuk mencegah resiko dekubitus pada lansia *bed rest*.

## KAJIAN TEORI

### 1. Resiko Dekubitus pada Lansia Bedrest

Dekubitus merupakan kerusakan jaringan yang terlokalisir yang disebabkan oleh adanya kompresi jaringan yang lunak diatas tulang yang menonjol serta adanya tekanan dalam jangka waktu yang lama dari luar (Suharto & Manggasa, 2021). Bedrest atau tirah baring yang secara terus menerus merupakan ketidakmampuan untuk bergerak secara aktif

akibat berbagai penyakit atau gangguan pada tubuh yang bersifat fisik maupun mental (Santiko & Faidah, 2020).

Faktor risiko terjadinya dekubitus ialah usia akibat perubahan kulit dan jaringan seiring dengan penuaan, mobilitas yang kurang atau berbaring dalam jangka waktu yang lama tanpa mampu mengubah posisi, penurunan sensori persepsi mengalami penurunan sensasi nyeri akibat tekanan dengan durasi yang lama, kelembapan akibat inkontinensia, gesekan yang merusak permukaan epidermis kulit, tekanan arteriolar yang rendah mengakibatkan jaringan menjadi iskemia (Novita & Mahmuda, 2019). Lanjut usia menurut *World Health Organization (WHO)* merupakan seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 55 tahun (Seksio Armanda et al., 2022). Hal ini dapat menyebabkan kemunduran secara fisik, sosial, dan mental melalui proses penuaan (*ageing proses*) (Linggi et al., 2021).

## **2. Penatalaksanaan Resiko Dekubitus dengan Terapi *Massage Effleurage Virgin Coconut Oil (VCO)***

Permasalahan yang sering ditimbulkan akibat tirah baring yakni kerusakan integritas kulit (Wahidin1, 2022). Luka tekan menjadi masalah yang sangat serius terutama pada pasien dengan keterbatasan aktifitas atau immobilisasi, kondisi tersebut secara langsung dapat menurunkan angka kesembuhan dan meningkatkan terjadinya komplikasi serta menurunkan kualitas hidup pasien (Suharto & Manggasa, 2021).

Dalam hal ini diperlukan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* sebagai pelembab dan pelumas kulit, sehingga kulit akan terasa lembab dan lembut. *Virgin coconut oil (vco)* merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan sehingga menghasilkan minyak yang jernih, mengandung 92% asam lemak jenuh yang dapat melembutkan kulit juga mengandung molekul *medium chain fatty acids (MCFA)* sehingga mudah diabsorpsi oleh permukaan kulit (Pahria & Adiningsih, 2023).

## **3. Konsep Asuhan Gerontik**

Pengkajian yang dilakukan pada asuhan keperawatan gerontik, meliputi anamnesis awal, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tambahan sesuai kebutuhan pasien. Pemeriksaan pada pasien lansia yang mengalami bedrest adalah scale braden, katz indeks modifikasi, pengkajian jatuh, dan pengkajian inkontinensia. Tahap berikutnya adalah diagnose keperawatan terkait penilaian klinis terhadap pengalaman atau respon individu, keluarga, dan komunitas pada masalah kesehatan, pada risiko masalah kesehatan, atau pada proses kehidupan. Diagnose keperawatan gerontik merupakan kesimpulan yang ditarik dari data yang dikumpulkan tentang lansia, yang berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan

masalah pada lansia, dan penarikan kesimpulan ini dapat dibantu oleh perawat. Diagnose keperawatan merupakan keputusan klinis yang berfokus pada respon lansia terhadap kondisi kesehatan atau kerentanan tubuhnya baik lansia sebagai individu, lansia dikeluarga, maupun lansia dalam kelompoknya. Beberapa tipe diagnose keperawatan diantaranya actual, risiko, kemungkinan, sehat sejahtera, dan sindrom (Sunaryo et al., 2015).

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan kasus (*case report*), sampel dalam penelitian *case report* ini yaitu pada lansia yang mengalami *bedrest*, instrument dalam penelitian *case report* ini menggunakan *braden scale*, alat dan bahan yang digunakan adalah *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)*. Pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Penelitian dimulai pada tanggal 20 Mei 2023 pada pasien lansia yang mengalami *bedrest*. Pelaksanaan *massage efflurage* dilakukan dengan memberikan pijatan lembut pada daerah punggung sampai bokong, tumit kaki, lutut, dan siku tangan pasien menggunakan *virgin coconut oil (vco)*, pasien diinstruksikan untuk rileks, pijatan dilakukan selama 10-15 menit. Intervensi dilakukan dengan melibatkan keluarga, kemudian peneliti melakukan analisa intervensi terhadap skala braden untuk mengevaluasi risiko luka tekan pada pasien selama 3x24 jam.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pengkajian, diagnose keperawatan dapat diangkat diagnose risiko gangguan integritas kulit b.d penurunan mobilitas serta penekanan pada tulang menonjol. Luaran yang akan dicapai adalah integritas kulit dapat meningkat dengan kriteria hasil suhu kulit membaik, sensasi kulit membaik, hidrasi kulit membaik. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)*. Terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* merupakan salah satu terapi yang diberikan dengan cara memberikan pijatan lembut pada daerah punggung sampai bokong, tumit kaki, lutut, dan siku tangan pasien yang berisiko mengalami dekubitus untuk meningkatkan sirkulasi darah diarea yang dipijat sehingga dengan meningkatnya sirkulasi darah dan oksigen ke jaringan kulit mengurangi dekubitus.

Sebelum pasien diberikan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* selama 3 hari berturut-turut yang dilakukan pada sore-sore-pagi hari, dilakukan pemeriksaan *braden scale* dengan skor 12 yang berarti risiko tinggi terhadap dekubitus. Terapi dilakukan dengan cara memberikan pijatan lembut didaerah kulit punggung sampai bokong, tumit kaki, lutut, dan siku tangan pasien selama 10-15 menit. Penulis memastikan bahwa posisi pasien

senyaman mungkin pada saat dilakukan terapi. Selain itu juga penulis melibatkan anggota keluarga untuk membantu memberikan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)*, diharapkan mampu melakukan terapi secara mandiri pada pasien.

Pertemuan pertama terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* pada mbah S dilakukan pada sore hari ketika lansia tidak sedang tidur dan didampingi oleh anggota keluarga. Keluarga pasien sebelumnya tidak mengetahui cara untuk mencegah terjadinya dekubitus pada pasien lansia yang mengalami bedrest dengan memberikan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)*, sehingga keluarga tampak antusias pada saat diajarkan terapi tersebut. Pasien mendengarkan apa yang telah diinstruksikan, namun kesulitan untuk mengubah posisi untuk diberikan pijatan. Penulis meminta keluarga untuk membantu memobilisasi pasien dan melakukan pijatan setiap hari pada pagi dan sore hari. Kulit Pasien tampak tidak terhidrasi, suhu kulit pasien teraba hangat dan menurut pasien sensasi kulit terasa panas.

Pertemuan kedua terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* pada mbah S diwaktu yang sama saat sore hari. Keluarga mengatakan pagi hari mbah S sudah menerapkan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* pada pasien. Pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* dilakukan kembali, hasilnya pada pertemuan kedua pasien mengatakan sensasi kulit panas berkurang, kulit tampak terhidrasi, suhu kulit pasien teraba hangat. Hal tersebut terjadi karena efek pijatan yang diberikan sehingga meningkatkan sirkulasi darah pada daerah kulit yang tertekan lama.

Pertemuan ketiga adalah pertemuan terakhir memberikan intervensi terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* pada mbah S yang dilakukan pada pagi hari kemudian dilanjutkan dengan evaluasi pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* dengan menggunakan *braden scale* dengan menilai risiko luka tekan pada pasien. Selama 3 hari berturut-turut dilakukan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* pada lansia didapatkan perubahan pada *braden scale* yang pada awalnya sebelum diberikan terapi *massage efflurage* adalah skala 12 yang berarti risiko tinggi terhadap dekubitus. Perubahan yang terjadi setelah diberikan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* menjadi risiko sedang dengan skala 14 yang artinya ada perubahan yang terjadi pada *braden scale*.

## **PEMBAHASAN**

Terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* merupakan terapi yang dilakukan dengan memberikan pijatan dengan minyak kelapa murni diberikan sebagai bahan topical yang berfungsi menjadi pelembab untuk mencegah kulit kering dan sebagai bahan topikal untuk meminimalkan paparan keringat berlebihan, urine atau feses karena sifatnya

sebagai minyak yang tidak dapat bercampur dengan air. *Virgin coconut oil* juga memberikan nutrisi melalui proses penyerapan oleh kulit dan sebagai pelumas untuk mengurangi efek gesekan. Dalam VCO unsur antioksidan dan vitamin E masih dapat dipertahankan sehingga jika digunakan sebagai pelindung kulit akan mampu melembutkan kulit. Minyak kelapa membantu kulit tetap muda, sehat dan bebas dari penyakit. Asam lemak antiseptik pada minyak kelapa membantu mencegah infeksi jamur dan bakteri. (Arwandani et al., 2021).

Penelitian (Djubaedah et al., 2022) menunjukkan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* membantu mencegah terjadinya luka tekan karena VCO bersifat melembutkan kulit, sehingga ketika VCO digunakan pada area yang terdapat tonjolan tulang maka kulit akan lebih elastis walaupun mendapat tekanan dari tubuh, namun apabila VCO tidak diberikan pada area kulit yang mendapatkan tekanan maka area tersebut sangat beresiko untuk mengalami dekubitus.

Penelitian yang dilakukan (Santiko & Faidah, 2020) dengan memberikan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* sehari 2 kali setelah pasien mandi pagi dan mandi sore. Pemakaian VCO tidak menimbulkan sensasi rasa panas di bagian punggung, area bokong dan bahu pada pasien yang berbaring terlentang. Penggunaan VCO dengan pijat tidak hanya dapat meningkatkan relaksasi otot dan meningkatkan sirkulasi, tetapi juga dapat meningkatkan absorpsi kandungan biologis VCO melalui kulit. Tindakan *massage efflurage* dapat merubah tekanan dan melancarkan peredaran darah pada area tertekan sehingga mencegah dekubitus.

## **IMPLIKASI**

Terapi *massage efflurage virgin coconut oil (vco)* merupakan terapi yang diberikan untuk mencegah dekubitus dengan memberikan pijatan pada punggung hingga bokong, tumit kaki, lutut, dan siku, VCO yang diaplikasikan dengan pijat mampu meningkatkan aliran darah, relaksasi otot, hingga meningkatkan absorpsi kandungan biologis minyak kelapa melalui kulit, efek ini dapat menghindarkan kulit yang dipijat cedera dari gesekan akibat *massage* juga mempertahankan hidrasi epidermis untuk meminimalkan efek gesekan (Purnamasari, 2020)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan pada studi kasus yang berjudul “Terapi *Massage Efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)* Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Lansia *Bedrest*” dapat disimpulkan bahwa pengkajian asuhan keperawatan telah dilaksanakan secara menyeluruh sehingga didapatkan masalah keperawatan yang muncul dari analisa data dengan diagnose keperawatan risiko gangguan integritas kulit.

Hasil intervensi keperawatan yang telah dilakukan berupa pemberian terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* selama 3 hari berturut-turut didapatkan terjadi penurunan *braden scale* dari skala 12 yang berarti risiko tinggi menjadi skala 14 yang berarti risiko sedang. Risiko dekubitus dapat dicegah dengan pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* dengan bantuan keluarga.

## SARAN

### 1. Bagi pasien dan keluarga dengan pasien bedrest

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* sebagai teknik pencegahan dekubitus pada pasien yang mengalami *bed rest*.

### 2. Bagi pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat mengimplementasikan terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* pada pasien dengan *bed rest*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai efek terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil (vco)* terhadap penurunan risiko dekubitus pada lansia dengan jumlah populasi lansia yang lebih banyak dan dengan pendekatan eksperimen.

## DAFTAR REFERENSI

- Armi, A. (2019). Efektifitas Alih Baring Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 1(1), 2.  
<http://jurnal.imds.ac.id/imds/index.php/kesehatan/article/view/79>
- Armada, P. P. S., Sari, R. M., Muftiana, E., Isro'in, L., & Sukanto, F. I. (2022). Massage Punggung Dalam Mengatasi Risiko Luka Tekan Pada Lansia. *Health Sciences Journal*, 6(2).[Http://Jurnal.Imds.Ac.Id/Imds/Index.Php/Kesehatan/Article/View/79](http://Jurnal.Imds.Ac.Id/Imds/Index.Php/Kesehatan/Article/View/79)
- Arwandani, S., Rusady, N., & Sulistyanto, B. A. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pengaruh Massage Virgin Coconut Oil ( VCO ) terhadap Dekubitus Pada Pasien Imobilisasi : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2009–2015.
- Badrujamaludin, A., Melanie, R., & Nurdiantini, N. (2022). *Pengaruh mobilisasi dan massage terhadap pencegahan risiko luka tekan pada pasien tirah baring*. 15(4), 610–623.

- Dessi Purnamasari, P. (2020). Edukasi Pencegahan Pressure Ulcers (Luka Tekan) Dengan Massage Menggunakan Virgin Coconut Oil. *Jurnal Nurse*. 3(2).
- Endah Janitra, F., Adi Wibawa, Y., Sultan Agung, I., & Rumah Sakit Kariadi Semarang, P. (2019). Suhu dan Kelembaban Kulit pada Kejadian Luka Tekan. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 8(02), 75–80. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/137>
- Icu, R., Chasbullah, R., & Kota, A. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil ( VCO ) Melalui Massage terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di. 2(2), 23–38.
- Kurniawan, A., & Kristinawati, B. (2021). Massage With Virgin Coconut Oil As Evidence Based To Reduce The Incidence Of Pressure Sores In Critical Patients. *Caring: Jurnal Keperawatan*, 10(2), 119-123.
- Marina, Nita Arisanti Yulanda, Faisal Kholid Fahdi S. (2020). Pencegahan Luka Tekan dengan Perawatan Kulit Topikal pada Pasien Imobilisasi : *literature review*. 1–9.
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri. *Biomedika*, 11(1), 11-17.
- Nanda, F. P. P. (2022). “Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Dengan Massage Effleurage Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring” *Literatur Review* (Doctoral Dissertation, Stikes Hang Tuah Surabaya).
- Nisak, K., Kristinawati, B., & Widayati, N. (2019). Aplikasi Massage Olive Oil untuk Mencegah Dekubitus pada Pasien Kritis di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *The 10th University Research Colloquium*, 2001, 490–495.
- Novita, I., & Mahmuda, N. (2019). Pencegahan dan tatalaksana dekubitus pada geriatri. 11(1), 11–17. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>
- Pahria, T., & Adiningsih, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil ( Vco ) Terhadap Pencegahan Dekubitus : *Systematic Review*. 7, 564–572.
- Prantika Mahatma Negari, P. (2022). Pengaruh Massage Effleurage Dengan Olive Oil (Minyak Zaitun) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Hcu Anggrek 2 Rsud Dr. Moewardi (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Rizki, A., & Fitri Y, E. Y. (2022). Pemberian Mobilisasi Progresi Level 1 Dan Virgin Cococnut Oil Pada Pasien Tirah Baring Dengan Masalah Keperawatan Risiko Luka Tekan (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

- Rosmawati, N. I. M. (2022). *Penerapan Massage Effleurage Terhadap Integritas Kulit (Pencegahan Dekubitus) Pada Pasien Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022* (Doctoral Dissertation, Stikes Garuda Putih Jambi).
- Santiko, S., & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.600>
- Seksio Armanda, P. P., Sari, R. M., Muftiana, E., Isro'in, L., & Sukamto, F. I. (2022). Massage Punggung Dalam Mengatasi Risiko Luka Tekan Pada Lansia. *Health Sciences Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.24269/hsj.v6i2.1563>
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil Secara Topikal Untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke Di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 93-102.
- Stella, R. S., & Makassar, M. (2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk122> Pengaruh Pemberian. 12, 120–123.
- Setiani, M. D., Safitri, F. D., Maliah, L. O., Wulandari, N. D., Rachmawati, R., Ramandita, Y., & Pradana, A. A. (2021). Metode Pencegahan Dekubitus Pada Lansia. *Public Health And Safety International Journal*, 1(02), 94-104.
- Suharto, D. N., & Manggasa, D. D. (2021). Upaya Pencegahan Luka Tekan pada Keluarga dengan Anggota Keluarga Mengalami Immobilisasi. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.655>
- Wahidin1, A. Q. M. A. M. (2022). Pengaruh Effleuragemassage Dengan virgin Coconutoil untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Imobilisasi. *Nursing Science Journal (NSJ)*, Volume 3, Nomor 1, 33–42.
- Zikran, Z., Pahria, T., & Adiningsih, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus: Literature Review. *Jurnal Ners*, 7(1), 564-572.